



Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Meirani¹, Ayudho Selviani², Mardiana³

^{1,2,3}FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: meiranimutiara@gmail.com¹, ayudhonselviani@umb.ac.id², nanamardiana338@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mengetahui keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kedua, mengetahui prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Ketiga, mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jenis penelitian ini kuantitatif. Populasi anggota himpunan mahasiswa pendidikan ekonomi (HIMAPE) angkatan 2019-2020. Sampel yang digunakan proportional stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini: pertama, Keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, diketahui 8 responden menjawab sangat tinggi dengan kriteria 35-40 jika di persentasekan menjadi 0,27%, 18 responden menjawab tinggi dengan kriteria 27-34 jika dipersentasekan menjadi 0,60%, 4 responden menjawab rendah dengan kriteria 19-26 jika dipersentasekan menjadi 0,13%, dan 0 responden menjawab sangat rendah dengan kriteria 11-18 jika dipersentasekan menjadi 0,0%. Kedua, Prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, diketahui 8 responden menjawab sangat tinggi dengan kriteria 35-40 jika di persentasekan menjadi 0,27%, 16 responden menjawab tinggi dengan kriteria 27-34 jika dipersentasekan menjadi 0,53%, 6 responden menjawab rendah dengan kriteria 19-26 jika dipersentasekan menjadi 0,20%, dan 0 responden menjawab sangat rendah dengan kriteria 11-18 jika dipersentasekan menjadi 0,0. Ketiga, Ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa yaitu terdapat pengaruh dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai t hitung > t tabel atau nilai $p < 0,05$ dan besar tingkat pengaruhnya adalah 41,6%.

Kata Kunci: *Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar*

Abstract

This study aims to: first, determine the organizational activity of students in the economic education study program at Muhammadiyah University of Bengkulu. Second, knowing the learning achievement of students in the economic education study program at the Muhammadiyah University of Bengkulu. Third, knowing the effect of organizational activity on student achievement in the economic education study program at the University of Muhammadiyah Bengkulu. This type of research is quantitative. The population of members of the economic education student association (HIMAPE) class of 2019-2020. The sample used is proportional stratified random sampling. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. Simple linear regression data analysis technique. The results of this study: first, the activeness of student organizations in the economic education study program, it is known

that 8 respondents answered very high with criteria 35-40 if the percentage was 0.27%, 18 respondents answered high with criteria 27-34 if the percentage was 0.60 %, 4 respondents answered low with criteria 19-26 if the percentage was 0.13%, and 0 respondents answered very low with criteria 11-18 if the percentage was 0.0%. Second, the learning achievement of students in the economic education study program, it is known that 8 respondents answered very high with criteria 35-40 if the percentage was 0.27%, 16 respondents answered high with criteria 27-34 if the percentage was 0.53%, 6 respondents answered low with criteria 19-26 if the percentage is 0.20%, and 0 respondents answered very low with criteria 11-18 if the percentage is 0.0. Third, there is an effect of organizational activity on student learning achievement, namely there is an influence with a significant value of 0.000. Because the value of t arithmetic $>$ t table or p value $<$ 0.05 and the level of influence is 41.6%.

Keywords: *Organizational Activeness and Learning Achievement*

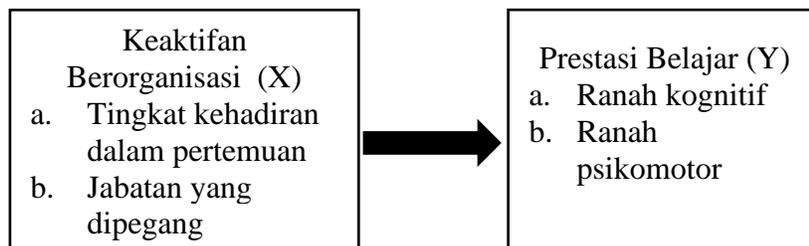
PENDAHULUAN

Organisasi mahasiswa menjadi tempat mahasiswa menyalurkan aktifitas yang bersifat diluar akademik melaluipedoman dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan kembali kemahasiswa. Sehingga organisasi sebagai media yang baik upaya menumbuhkan jugameluaskan kemampuankepribadian setiap masing-masing individu. Berdasarkan surat edaran kementerian Nomor 155/U/1998, dinyatakan bahwasannya perkumpulan siswa adalah wadah dan kualifikasi yang diberikan kepada mahasiswa untuk menimba ilmu guna lebih mengembangkan kemampuan beriman agar memiliki pilihan untuk mengetahui dan memahami hal-hal sehingga siswa dapat mencapai tujuan pendidikan lanjutan. Pendapat Guardian of value (2020)mahasiswa diartikan sebagai peranan penting dalam upaya menuntut ilmu di arah yang lebih jauh. Pada tingkatan yang lebih tinggi, seorang mahasiswa belajar secara instruktif, dan juga belajar bagaimana memiliki nilai-nilai lokal secara langsung. Organisasi yang terstruktur dengan baik serta tersusun dalam suatu kesatuan, organisasi merupakan kumpulan sekelompok manusia yang berkumpul untuk melakukan kerjasama dengan sistem yang terkendali dan dipimpin demi untuk mencapai tujuan tertentu dengan berorganisasi maka seseorang atau individu akan mendapatkan banyak kegunaan (Deeplubish store, 2021). Sudut pandang dari Suherman (2017) mengatakan bahwasannya saat mahasiswa bergabung dengan organisasi akan muncul kebaikan yang dapat diambil. Sesuai dengan pemikiran (Pinatih dan Vembriati, 2019), mengomunikasikan potensi diri (delicate ability), menciptakan ketertarikan pengembangan bakat, mempersiapkan disiplin waktu, memperluas organisasi, dan menyiapkan otoritas serta mengembangkan inspirasi, organisasi membantu kita menyelesaikan sesuatu atau hal yang tidak mampu dilakukan dengan efektif sebagai manusia, kemudian, pada titik itu cenderung dikatakan lagi bahwa organisasi membantu individu, dalam keselarasan wawasan mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Susanti(2019) yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan melakukan hal rumit, mengatasi, mengungguli, mengendalikan, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengalahkan penghalang dan mencapai harapan yang tinggi. Hasil cara tersebut dapat berbentuk penilaian metode belajar melalui ulangan, tugas, tes harian, ulangan tengah semester ataupun tes akhir semester selalu disediakan dari masing-masing mata kuliah yang ditempuhlalu dikualifikasikan pada intens penilaian akademik, kemudian dengan penilaian akademik siswa bisa menonjolkan seluasmana kapasitasserap pemahaman setiap individu dalam situasi penalaran, sebab itu prestasi yang didapatkan menjadi patokan kebanggaan hasil istimewa bagi masing-masing siswa, maka itu mahasiswa didorong untuk mengacu pada kapasitas antara menata waktu belajar ataupunmengola aktivitasdiluar akademik agar memaksimalkan prestasi akademik yang efesien. Mahasiswa mempunyai peran penting dalam

menjalankan sebuah organisasi, tanpa mahasiswa organisasi tersebut tidak akan berdiri. Organisasi menjadi acuan untuk mengembangkan potensi dalam diriselain itu mahasiswa juga harus cerdas dalam menentukan waktu antara organisasi dan perkuliahannya, bergorganisasi menjadikan diri lebih aktif dikampus.

Organisasi memiliki tujuan untuk menggali karekter kepemimpinan bagi mahasiswa menumbuhkan sikap percaya diri dihadapan orang banyak. Universitas muhammadiyah Bengkulu merupakan perguruan tinggi muhammadiyah berdiri sejak 20 juni 1991 hingga sekarang. Memiliki 21 program studi dan 5 organisasi, pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan memiliki 6 tujuan, satu diantaranya yaitu meluncurkan pendidikan berkualitas untuk mendapatkan pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dan menumbuhkan jiwa islami, untuk mencapai tujuan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan mendorong dan mendukung penuh organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa yang telah ada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Madyapala, Resimen Mahasiswa (Menwa), Himpunan Mahasiswa (HIMA). Aktifitas yang selalu dikerjaka organisasi mahasiswa tersebut melingkupi pengajaran pemikiran, agama, olahraga, sikap dan kemampuan dalam aspek kesenian, dedikasi wilayah setempat, dan berbagai aktifitas yang bisa menggali kepribadian siswa untuk meningkatkan potensi diri. Hima berlandaskan kegiatan imtrakurikuler yang bisa menjadi tempat untuk mencari ilmu, berbagi sedikit pengetahuan dengan teman serta hal berguna lain sehingga kegiatan di organisasi kemahasiswaan menjadipandangan luar yang membantu prestasi akademik mahasiswa, seiringitu mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemungkinan akan terasaberpengaruh terhadap prestasi penilaian akademik yang diperoleh, sudah meningkat ataupun malah bisa menurun, hima membantu mahasiswa yang bergabung dengan organisasi untuk fokus pada tujuan, percaya diri, pandai bersosialisasi dalam berbagi, bergaul dengan siswa lain dan menumbuhkan jiwa otoritas, siswa bisa mendapatkan pengalaman baru dan pengalaman yang luas saat bergabung dengan siswa Hima. Salah satu fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di program studi pendidikan ekonomi berdiri organisasi yang disebut dengan himpunan mahasiswa pendidikan ekonomi (HIMAPE) yang anggotanya adalah mahasiswa pendidikan ekonomi itu sendiri dari semester awal dan semester akhir, yang membentuk kekeluargaan dan saling membantu satu sama lain, merangkul untuk menumbuhkan rasa sikap peduli, dan jiwa kepemimpinan. Observasi survei awal telah dijalankan oleh peneliti bahwasannya terlihat mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019-2020 yang aktif berorganisasi menyatakan keaktifan berorganisasi bisa menghambat jam belajar, loyalitas mereka terganggu dalam menata waktu antara organisasi dan akademik, maka peneliti ingin mengetahui mahasiswa dapat bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dalam menjalankankedua kegiatan dengan seimbang antara organisasi dan kuliah.

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir



METODE

Jenis penelitian Kuantitatif merupakan pemamparan fenomena berbentuk informasi statistik yang menguji teori untuk memprediksikan kedalam hubungan antara masing-masing variabel, Sugiyono (2018)

mengatakan bahwasannya berpikir dengan cara bergantung pada aliran filsafat yang menyatakan bahwa pengetahuan berasal dari ilmu alam, dipakai untuk mengetahui populasi dan sampel tertentu, pemilihan data dengan dilakukan berdasarkan instrumen penelitian, percobaan data kuantitatif dan faktual, perencanaan untuk meneliti teori yang sudah ditindak sebelumnya, data informasi diperkenalkan sebagai angka. atau dianalisis dalam pandangan wawasan. Jenis penelitian ini kuantitatif. Populasi anggota himpunan mahasiswa pendidikan ekonomi (HIMAPE) angkatan 2019-2020. Sampel yang digunakan proportional stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data regresi linier sederhana dengan Olahan SPSS 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kuesioner sebagai instrumen harus memenuhi standar tertentu, Hasil dari pengujian keaktifan berorganisasi dengan menggunakan Pearson Product Moment (r), yang diperoleh dari penyebaran item pertanyaan dengan bantuan perhitungan SPSS 16.0, kemudian diperoleh keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai berikut:

1.1 Tabel Hasil Pengujian Validitas Keaktifan Berorganisasi

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Nomor 1	0,573	0,361	Valid
Nomor 2	0,592	0,361	Valid
Nomor 3	0,613	0,361	Valid
Nomor 4	0,649	0,361	Valid
Nomor 5	0,608	0,361	Valid
Nomor 6	0,644	0,361	Valid
Nomor 7	0,592	0,361	Valid
Nomor 8	0,576	0,361	Valid
Nomor 9	0,591	0,361	Valid
Nomor 10	0,640	0,361	Valid

(Sumber: Data Olahan Spss 2022)

Dari hasil 10 item pertanyaan kuesioner angket yang disebarakan kepada 30 responden dikatakan valid, karena untuk mengetahui valid atau tidak dengan menggunakan cara perbandingan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel bisa dinyatakan item tersebut valid, dilihat dari hasil perhitungan ditabel 1.1 diperoleh penilaian r -hitung dan r -tabel dari item pertanyaan keaktifan berorganisasi.

Kuesioner sebagai instrumen harus memenuhi standar tertentu, Hasil dari pengujian prestasi belajar dengan menggunakan Pearson Product Moment (r), yang diperoleh dari penyebaran item pertanyaan dengan bantuan perhitungan SPSS 16.0, kemudian diperoleh prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai berikut:

1.2 Tabel Hasil Pengujian Validitas Prestasi Belajar

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Nomor 1	0,697	0,361	Valid

Nomor 2	0,622	0,361	Valid
Nomor 3	0,612	0,361	Valid
Nomor 4	0,621	0,361	Valid
Nomor 5	0,661	0,361	Valid
Nomor 6	0,537	0,361	Valid
Nomor 7	0,592	0,361	Valid
Nomor 8	0,697	0,361	Valid
Nomor 9	0,641	0,361	Valid
Nomor 10	0,612	0,361	Valid

(Sumber: Data Olahan Spss 2022)

Dari hasil 10 item pertanyaan kuesioner angket yang disebarakan kepada 30 responden dikatakan valid, karena untuk mengetahui valid atau tidak dengan menggunakan cara perbandingan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel bisa dinyatakan item tersebut valid, dilihat dari hasil perhitungan ditabel 1.2 diperoleh penilain r -hitung dan r -tabel dari item pertanyaan prestasi belajar.

Perhitungan Alpha Cronbach digunakan untuk memperoleh hasil pengujian dari reliabilitas keaktifan berorganisasi, instrumen diketahui reliabel jika besarnya $r > 0,6$. Hasil perolehan perhitungan uji reliabilitas keaktifan berorganisasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan memakai bantuan perhitungan SPSS 16.0 diperoleh:

1.3 Tabel Hasil Pengujian Realibitas Keaktifan Berorganisasi

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

Sumber : Data Olahan Spss 2022)

Pada tabel 1.3 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,808 dari hasil uji reliabilitas keaktifan berorganisasi, karena 0,808 nilai dari pengujian Cronbach's Alpha $>$ 0,6 oleh karena itu seluruh item pertanyaan untuk keaktifan berorganisasi dikatakan reliabel.

Perhitungan Alpha Cronbach digunakan untuk memperoleh hasil pengujian dari reliabilitas prestasi belajar, instrumen diketahui reliabel jika besarnya $r > 0,6$. Hasil perolehan perhitungan uji reliabilitas keaktifan berorganisasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan memakai bantuan perhitungan SPSS 16.0 diperoleh:

1.4 Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas Prestasi Belajar

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	10

Sumber : Data Olahan SPSS 2022

Pada tabel 1.4 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,829 dari hasil uji reliabilitas prestasi belajar, karena 0,829 nilai dari pengujian Cronbach's Alpha $>$ 0,6 oleh karena itu seluruh item pertanyaan untuk keaktifan berorganisasi dikatakan reliabel. Berdasarkan dari indikator keaktifan berorganisasi mahasiswa pada penelitian ini diperoleh hasil perhitungan yang telah didapatkan dengan cara disebarakan angket pertanyaan kepada responden, memakai 4 alternatif jawaban. Penilaian 4 untuk skor tertinggi sedangkan penilaian 1 untuk skor terendah. Dilihat dari hasil perolehan dari penyebaran angket kepada 30 responden dengan 10 item pertanyaan maka dapat di lihat dari rekapitulasi data diatas tentang keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Data tersebut kemudian diolah dengan SPSS 16.0 pada variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang mengikuti organisasi HIMAPE dengan kategori sangat

tinggi yaitu 8 orang dengan persentase 27%, tinggi sebanyak 18 orang 60%, sedangkan rendah sebanyak 4 orang 13% dan sangat rendah adalah 0% yang berarti tidak ada jawaban. Untuk melihat kriteria keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di universitas muhammadiyah Bengkulu maka dari tabel 4.7 di atas diketahui nilai persentase (%) keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam mengikuti organisasi HIMAPE sebanyak 30 responden yang memberikan jawaban angket yang telah disebar. Dapat disimpulkan dari hasil data yang telah ada maka keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di universitas muhammadiyah Bengkulu berada di kategori tinggi. Diketahui dari banyak responden yang memilih dan hasil perhitungan persentase, menunjukkan bahwa kategori tinggi paling banyak dari pada kategori lainnya dengan jumlah 18 responden dan memperoleh nilai persentase paling tinggi diantara yang lain dengan nilai persentase yaitu 60 %.

Koefisien determinasi biasa disebut dengan R square merupakan salah satu pengujian agar diketahui seberapa tingginya dampak dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka penerapannya, koefisien determinasi dijelaskan melalui persentase, maka diperoleh perhitungan tabel 1.5 pengujian koefisien determinasi dengan memakai bantuan SPSS 16.0 diperoleh:

1.5 Tabel Pengujian Koefisien Determinasi (R square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.395	2.894

(Sumber: Data Olahan Spss 2022)

Kd = $R^2 \times 100\%$

Penjelasan:

Kd : Koefisien Determinasi

R : Koefisien korelasi

Tabel 1.5 dijelaskan bahwasannya keterikatan keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,645 dengan keterikatan nilai berada antara 0,6-0,8 dikatakan kategori erat. Sementara itu nilai koefisien determinasi ($R\ Square = R^2$) adalah 0,416, berarti keterlibatan variabel keaktifan berorganisasi dalam mempengaruhi prestasi belajar mencapai tingkat 41,6%, sementara 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menggunakan perhitungan SPSS 16.0, diketahui bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di universitas muhammadiyah Bengkulu dengan jumlah 30 responden, jawaban untuk kategori sangat tinggi berada di kriteria (35-40) dengan persentase 27%, untuk kategori tinggi dikriteria (27-34) dengan persentase 60%, dan untuk kategori rendah berada di kriteria (19-26) dengan persentase 13% lalu dikategori sangat rendah berada di kriteria (11-18) dengan persentase 0%. Dengan demikian dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Bengkulu dalam mengikuti organisasi HIMAPE berada di kategori tinggi dengan kriteria 35-40, jika dipersentasekan menjadi 60%. Hal ini dapat dilihat ditabel 4.7 yang menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab angket pada kategori tinggi dengan 18 orang responden.

Sejalan dengan itu, hasil penelitian untuk prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Bengkulu diperoleh kesimpulan bahwasannya sebanyak 30 responden memberikan jawaban angket yang telah disebar, diketahui jawaban untuk kategori sangat tinggi berada di kriteria (35-40) dengan persentase 27%, untuk kategori tinggi dikriteria (27-34) dengan persentase 53%, dan untuk kategori rendah berada di kriteria (19-26) dengan persentase 13% lalu

dikategori sangat rendah berada di kriteria (11-18) dengan persentase 0%. Dengan demikian dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Bengkulu berada di kategori tinggi dengan kriteria 35-40, jika dipersentasekan menjadi 53%. Hal ini dapat dilihat ditabel 4.9 yang diketahui bahwa responden paling banyak menjawab angket pada kriteria tinggi dengan 16 orang responden.

Dan untuk pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Bengkulu dari hasil perhitungan diketahui bahwa ada pengaruh berpositif dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, berdasarkan hasil perolehan penjumlahan dibantu SPSS 16.0 pengujian hipotesis dengan persamaan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwasannya $\hat{Y} = 10,244 + 0,701 X$, konstanta regresi sebesar 10,244 dengan nilai koefisien regresi 0,701 memperjelas bahwasannya bila ketidak adaan variabel keaktifan berorganisasi lalu skor prestasi belajar adalah sebesar 10,244 atau 10 (dibulatkan) sedangkan nilai korelasi (R) adalah 0,645 dengan kriteria erat dan nilai koefisien determinasi (R^2) keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar adalah 0,416 nilai hitung sebesar 4,462 sementara t tabel sebesar 2,048 mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Secara statistik dinyatakan bahwasannya keaktifan berorganisasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai $p < 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sulaeman (2017) sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwasannya nilai t hitung 10,182 $> t$ tabel 4,13 sehingga dinyatakan korelasinya berpositif, sehingga dapat disimpulkan Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,013 lebih kecil dari 0,05 Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif. Dan hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Hida Mujahida Basori (2016) yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 210.474 dan F tabel sebesar 3.11 dengan signifikansi sebesar 0.000. Oleh karena 210.474 (F hitung) > 3.11 (F tabel) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) hal ini berarti keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah diperhitungkan lalu dijelaskan dan disimpulkan bahwa Keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah tergolong jenis tinggi, Diketahui bahwa 30 responden yang menjawab angket dengan kategori tinggi berada pada 18 orang, sedangkan sisanya dikategori lainya dengan perolehan nilai tertinggi jika di persentasekan sebesar 60%. Prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Bengkulu tergolong jenis tinggi, hal ini juga diperoleh dari jawaban angket 30 responden dengan itu jawaban angket paling banyak berada pada 16 orang responden, sedangkan sisanya dikategori lainnya. Kategori tinggi memperoleh nilai tertinggi dari kategori lain, jika dipersentasekan sebesar 53%. Pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di universitas muhammadiyah Bengkulu berefek positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, dapat diketahui dari hasil nilai t hitung 4,462 $> t$ tabel 2,048 dan besar tingkat pengaruhnya adalah 41,6% .

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2018. Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur), Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- Costa, Paula, Pedroso, & Ferreira, (2015). JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 2 No.2, Juli 2017, Hal. 242-250 online at:

- <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.
- Deeplublish, store, 2021. *Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17-23. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998.
- Lestari, Ma'wiyah, & Ihsan, (2020). *Kontribusi Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Memperhatikan Intensitas Belajar*, Maret-2020, Vol.8, No.1, hal.51-60
- Pinatih, G. A. R. A., & Vembriati, N. (2019). Persepsi penggunaan gaya manajemen konflik oleh pemimpin terhadap kepuasan anggota di organisasi kemahasiswaan Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 270. <https://doi.org/10.24843/JPU.2019.v06.i02.p06>
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember*
- Pratiwi, S. S. (2017) keaktifan mahasiswa dalam organisasi, motivasi belajar. https://eprints.uny.ac.id/43090/1/SKRIPSI%20FULL_SISKA%20SINTA%20PRATIWI_11404241021.pdf
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 76–80.
- Slameto dalam Fahlevie, (2017). keaktifan dalam organisasi, motivasi belajar matematika. *JURNAL SAINTIFIK VOL .3 NO. 2, JULI 2017*
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Wahyuni (2015). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Laporan D3 thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suherman. (2017). *Menjadi Mahasiswa Ideal Sukses Akademis dan Organisasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sulaeman, A., & Purwanto, P. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 6(3), 296-305.
- Sumadji. (2017). Kontribusi esai terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 7(2), 155–163.
- Susanti. (2019). *Prestasi Belajar.*' Jakarta: Gramedia